


**EDISI : RABU, 20 JANUARI 2021**

## ECONOMIC DATA

**BI 7-Day Repo Rate** (Des 2020) : 3,75%

**Inflasi** (Desember 2020) : + 0,45% (mom) & +1,68% (yoy)

**Cadangan Devisa** : US\$ 135,89 Miliar (per Desember 2020)

**Rupiah/Dollar AS** : Rp14.086  -0,04% (Kurs JISDOR pada 19 Januari 2021)

## STOCK MARKET

19 JANUARI 2021

IHSG : **6.321,86 (-1,06%)**

Volume Transaksi : 22,835 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 17,504 Triliun

Beli Asing : Rp 3,161 Triliun


Jual Asing : Rp 2,898 Triliun

## BOND MARKET

19 JANUARI 2021

**Ind Bond Index** : 311,0313  -0,12%

**Gov Bond Index** : 305,6853  -0,13%

**Corp Bond Index** : 332,1455  -0,02%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 19/1/2021 (%)	SENIN 18/1/2021 (%)
5,24	FR0086	5,1946	5,1783
10,08	FR0087	6,2164	6,1763
15,41	FR0088	6,2033	6,1328
19,25	FR0083	6,8411	6,8198

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 19 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,49% -1,12% -0,37%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,46% -1,31% -0,15%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,40% -1,31% -0,09%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,84% -0,88% +0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,00% -0,12% +0,12%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,08% -0,08% -0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,17% -0,12% -0,05%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,19% -0,12% -0,07%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,19% -0,12% -0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,16% -0,08% -0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00% +0,01% -0,01%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00% +0,01% -0,01%
	PNM Falah 2	IRDPUS	+0,01% +0,01% +0,00%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,01% +0,01% +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	+0,00% +0,01% -0,01%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01% +0,01% +0,00%
Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-1,23% -0,92% -0,31%

## Spotlight News

- Sejumlah indikator pemulihan ekonomi diyakini berlanjut pada 2021. Ada tantangan terkait penanganan pandemi. Tahun ini bisa jadi titik awal mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional.
- BI diprediksi masih mempertahankan suku bunga acuan atau BI-7 Day Reverse Repo Rate di level 3,75% dalam RDG pertama pada tahun ini
- Rencana stimulus pandemi presiden terpilih Amerika Serikat Joe Biden diperkirakan dapat memacu ekspor Indonesia ke negeri adidaya itu
- Sebanyak 40 bank umum dengan pangsa kredit 80% dari total kredit diperkirakan penyaluran kredit pada 2021 tumbuh 7,3%
- Permintaan dan suplai surat utang korporasi diprediksi meningkat pada tahun ini seiring dengan ekspektasi pemulihan ekonomi. Selain karena banyaknya surat utang jatuh tempo pada 2021, korporasi juga butuh dana untuk ekspansi.

## Economy

---

### 1. Perkuat Katalis Pemulihan Ekonomi Nasional

Daya tahan industri keuangan syariah telah teruji sepanjang 2020. Pada tahun ini, industri tersebut akan menjadi katalis pemulihan ekonomi bersama industri keuangan konvensional. (Kompas)

### 2. Tahun 2021 Jadi Awal Akselerasi Pemulihan Ekonomi

Sejumlah indikator pemulihan ekonomi diyakini berlanjut pada tahun 2021. Ada tantangan yang mesti dihadapi bersama terkait penanganan pandemi. Tahun ini bisa jadi titik awal mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. (Kompas)

### 3. Bank Sentral Diprediksi Tahan Suku Bunga

Bank Indonesia diprediksi masih mempertahankan suku bunga acuan atau BI-7 Day Reverse Repo Rate di level 3,75% dalam rapat dewan gubernur (RDG) pertama pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Praktik Opsen Pajak Bakal Dijalankan

Kemandirian fiskal daerah makin kokoh sejalan dengan rencana pemerintah pusat menerapkan opsen pajak sebagai salah satu upaya untuk memperkuat struktur pajak dan retribusi di daerah. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pertumbuhan Ekonomi Terakselerasi pada Kuartal II-2021

Menteri Keuangan Sri Mulyani memproyeksikan pertumbuhan ekonomi baru akan terakselerasi pada kuartal II-2021 seiring dengan program pemulihan ekonomi nasional. Ia menilai tantangan yang dihadapi tahun ini masih relatif sama yakni tekanan pandemi Covid-19. (Investor Daily)

### 6. Menkeu: Dana Pemda di Perbankan Masih Rp 93,96 Triliun

Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan, hingga akhir Desember 2020, dana pemda di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) masih sekitar Rp 93,96 triliun, turun 7,4% secara tahunan (year on year/yoy) atau dibanding Desember 2019 yang tercatat Rp 101,5 triliun. Dana simpanan pemda di perbankan per Desember 2020 juga sudah menurun 57% dibandingkan bulan sebelumnya Rp 218,6 triliun. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Pemulihan Ekonomi Global Dorong Optimisme Pasar Keuangan

Investor di Asia merespons positif persiapan pelantikan presiden terpilih AS, Joe Biden, dan wakilnya, Kamala Harris. Vaksinasi Covid-19 juga diharapkan pasar dapat menekan kasus dalam jangka menengah panjang. (Kompas)

### 2. Stimulus Biden Bisa Kerek Ekspor RI

Rencana stimulus pandemi presiden terpilih Amerika Serikat Joe Biden diperkirakan dapat memacu ekspor Indonesia ke negeri adidaya itu. (Bisnis Indonesia)

### 3. Minyak Naik Ditopang Harapan Stimulus

Harga minyak naik seiring dengan pasar saham AS pada akhir perdagangan Selasa (Rabu pagi WIB), menjelang pelantikan Joe Biden sebagai presiden AS. Pasar minyak diliputi optimisme akan ada lebih banyak dana stimulus. (Investor Daily)

### 4. Dampak Covid Jadi Ancaman Utama bagi Ekonomi Global

Forum Ekonomi Dunia atau World Economic Forum (WEF) menyampaikan pada Selasa (19/1) bahwa para pemimpin bisnis dan pemerintah menganggap hilangnya jutaan nyawa akibat pandemi virus corona Covid-19 dan efek ekonomi sebagai ancaman jangka pendek terbesar di dunia. Sehingga, dampak Covid-19 ini menjadi ancaman besar bagi proses pemulihan ekonomi global. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Impor Konsumtif Merongrong

Jika barang impor diperdagangkan dengan harga di bawah barang sejenis produksi lokal, terlebih dengan bea masuk (BM) yang dibebaskan, dapat dipastikan konsumen akan memilih produk asal negara lain. (Bisnis Indonesia)

### 2. CPO Masuk Fase Koreksi Temporer

Harga minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil/CPO) terkoreksi setelah menikmati tren positif pada perdagangan awal 2021. Meskipun demikian, tren penurunan harga CPO dinilai hanya bersifat sementara. (Bisnis Indonesia)

### 3. Bank Syariah Indonesia Selangkah Menuju BUKU 4

PT Bank Syariah Indonesia yang merupakan hasil merger tiga bank syariah anak usaha bank BUMN mematok target bisa masuk kelompok Bank Umum Kegiatan Usaha atau BUKU 4 pada 2022. (Bisnis Indonesia)

### 4. Regulator Ingatkan Pencadangan

Kalangan bankir diingatkan untuk mengukur cadangan kerugian penurunan nilai atau CKPN sebelum mengambil keputusan untuk membagikan dividen atau menggelar aksi korporasi lainnya di tengah situasi pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

## 5. Pertebal Modal, Bank Siapkan Aksi IPO

Penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO) sektor perbankan tampaknya marak tahun ini. Masih banyak bank memiliki modal inti di bawah Rp 2 triliun. Jumlah ini menjadi aturan minimum yang harus dipenuhi hingga akhir tahun 2021. (Kontan)

## 6. Bank Prediksi Kredit Tahun Ini Tumbuh 7,3%

Sebanyak 40 bank umum dengan pangsa kredit 80% dari total kredit memperkirakan penyaluran kredit pada 2021 tumbuh 7,3% secara tahunan (year on year/yoy). Angka itu jauh lebih tinggi dibanding realisasi kredit 2020 yang hingga November masih minus 1,4%, bahkan di atas realisasi penyaluran kredit 2019 yang mencapai 6,1%. Bank-bank memprioritaskan penyaluran kredit modal kerja, diikuti kredit investasi, dan kredit konsumsi. (Investor Daily)

# Market

---

## 1. Gairah Emisi Obligasi

Permintaan dan suplai surat utang korporasi diprediksi meningkat pada tahun ini seiring dengan ekspektasi pemulihan ekonomi. Selain karena banyaknya surat utang jatuh tempo pada 2021, korporasi juga butuh dana untuk ekspansi. (Bisnis Indonesia)

## 2. Rupiah Tunggu Strategi Yellen

Rupiah diproyeksi berbalik menguat pada perdagangan hari ini sejalan dengan sentimen dari calon Menteri Keuangan Amerika Serikat Janet Yellen yang menyerahkan nilai tukar dolar AS pada mekanisme pasar. (Bisnis Indonesia)

## 3. Surat Utang Korporasi bakal Lebih Ramai

Penerbitan surat utang korporasi tahun ini diyakini bakal lebih ramai, seiring rendahnya suku bunga dan kebutuhan pendanaan. Nilai emisi tahun ini diperkirakan mencapai Rp 140,7 triliun, meningkat 45% dibandingkan realisasi tahun lalu yang sebesar Rp 96,6 triliun. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. Emiten Sektor Properti Mulai Agresif

Minat kalangan korporasi properti untuk menerbitkan surat utang pada tahun ini mulai meningkat, terlihat dari permohonan mandat penerbitan dalam rangka emisi surat utang kepada Pefindo yang mencapai Rp6,53 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 2. ASII Jaga Pangsa Pasar 50%

PT Astra International Tbk. menargetkan dapat mempertahankan pangsa pasar kendaraan roda empat sebesar 50% pada 2021 di tengah proyeksi penjualan nasional sebanyak 750.000 unit. (Bisnis Indonesia)

## 3. BRPT Siapkan Rp2,46 Triliun

PT Barito Pacific Tbk. mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar US\$175 juta pada 2021. Jumlah tersebut setara Rp2,46 triliun merujuk pada kurs Jisdor kemarin di level Rp14.086 per dolar AS. (Bisnis Indonesia)

## 4. Emiten Properti Bisa Penuhi Target Marketing Sales Sepanjang 2020

Kinerja sektor properti terlihat ajaib dan mulai pulih di akhir 2020. Kondisi ini didorong oleh pemulihan ekonomi yang tengah berlanjut dan tren kebijakan moneter yang longgar. Sejumlah emiten melaporkan kinerja pendapatan pra-penjualan (marketing sales) cukup memuaskan (Kontan)